

ABSTRAK

Pembangunan kota Metropolitan Jakarta yang berlangsung pesat dan masif menimbulkan permasalahan serius pada perkampungan asli di Jakarta. Salah satu contohnya adalah kawasan Kebon Melati di Tanah Abang, Jakarta Pusat, yang kini dikepung oleh deretan gedung pencakar langit. Dalam perancangan karya akhir Produksi Video Dokumenter “Kebon Melati: Terkepung Pencakar Langit Jakarta” Program Megapolitan Kompas.com dijelaskan mengenai proses perancangan dan produksi video tersebut. Teori komunikasi massa dan manajemen produksi film digunakan pada perancangan karya ini untuk memahami bagaimana pesan yang disampaikan melalui dokumenter dapat mencapai audiens yang lebih luas, sekaligus untuk mengelola proses produksi secara efisien dan terstruktur. Hasil produksi video ini berhasil memenuhi fungsi dari komunikasi massa yaitu, fungsi pengawasan (*surveillance*) yang muncul ketika video memberikan informasi mengenai fenomena yang terjadi, korelasi (*correlation*) yang muncul ketika video menjelaskan masalah yang terjadi di Kebon Melati dan mengapa hal itu terjadi, sosialisasi (*sosialization*) yang muncul ketika video menampilkan kehidupan warga Kebon Melati yang penuh toleransi, dan hiburan (*entertainment*) yang muncul ketika video ini dikemas dengan sinematografi dan alur cerita yang menarik untuk ditonton.

Kata kunci: *Video Dokumenter, Manajemen Produksi, Komunikasi Massa, Kebon Melati, Kompas.com*